

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Representasi identitas gender konten kreator laki-laki dengan ekspresi feminin di TikTok merupakan bentuk ekspresi diri yang kompleks dan beragam. Para kreator menggunakan berbagai elemen visual dan performatif, seperti pakaian, riasan wajah, gestur tubuh, dan gaya bahasa, untuk menampilkan identitas gender yang tidak selalu sesuai dengan norma gender tradisional. Ekspresi feminin ini tidak hanya menjadi bagian dari konten hiburan, tetapi juga sarana untuk menegaskan identitas pribadi yang autentik.
2. Pandangan *viewers* terhadap identitas gender di TikTok sangat beragam. Sebagian menunjukkan penerimaan dan dukungan terhadap ekspresi gender yang berbeda, terutama jika disajikan dalam konteks hiburan. Tetapi, masih ada resistensi dan penolakan dari sebagian masyarakat yang berpegang pada norma gender tradisional. Komentar-komentar negatif sering kali muncul, mencerminkan adanya ketegangan antara pandangan tradisional dan pandangan yang lebih modern tentang gender.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, Setelah melakukan analisis konten dan penelitian langsung mengenai representasi identitas gender dengan ekspresi feminin di TikTok penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para *content creator* laki-laki dengan ekspresi feminin di TikTok, penting untuk terus berkarya secara kreatif dan inovatif. Mereka dapat memanfaatkan platform ini untuk mengedukasi *viewers* tentang keberagaman gender. Selain itu, mereka juga perlu bijak dalam menghadapi komentar negatif dan menggunakan media sosial secara bertanggung jawab.
2. Bagi *viewers* atau netizen, penting untuk meningkatkan pemahaman tentang identitas gender dan menghargai keberagaman ekspresi gender. Pendidikan dan dialog yang terbuka dapat membantu mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap individu yang tidak sesuai dengan norma gender tradisional.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang representasi identitas gender di media sosial. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap ekspresi gender yang berbeda, representasi identitas gender di platform media sosial lainnya. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena ini.